

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I. PENGANTAR	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Landasan Teori	18
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Penulisan	29
 BAB II. PEMBENTUKAN DAN PERKEMBANGAN KARAWITAN GAYA SURAKARTA DAN GAYA YOGYAKARTA	 31
A. Pembentukan Karawitan Gaya Surakarta dan Gaya Yogyakarta	31
B. Perkembangan Karawitan Gaya Surakarta (1893-2002)	37
C. Perkembangan Karawitan Gaya Yogyakarta (1921-2002)	51
1. Di dalam Keraton	51
2. Di luar Keraton	55
 BAB III. KEHIDUPAN KARAWITAN GAYA SURAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	 68
A. Karawitan Gaya Surakarta di Pura Paku Alaman	72
B. Karawitan Gaya Surakarta di luar Pura Paku Alaman	88
1. R.R.I. Yogyakarta	90
a. Embrio R.R.I. Yogyakarta	91
b. Uyon-uyon Manasuka	93
c. Uyon-uyon Manasuka dari masa ke masa	97
- Periode Ki Tjokrowasito (1951-1976)	98
- Periode Ki Mujiono (1976-1985).....	102

- Periode Ki Suhardi (1985-1994)	104
- Periode Ki Sugiarto (1994-2002).....	105
- Periode Ki Murwanto (2002-sekarang) ..	106
d. Uyon-uyon siang	107
2. Peranan Lembaga Pendidikan Seni Formal .	110
3. Analisis Data Kuantitatif.....	116
a. Grup Karawitan	116
b. Toko Kaset	122
c. Hotel dan Rumah Makan	124
d. Radio Swasta Niaga	128
BAB IV. WUJUD KARAWITAN GAYA SURAKARTA,	
TINJAUAN DESKRIPTIF KOMPARATIF	132
A. Tinjauan Organologi	134
B. Tinjauan Balungan dan Macamnya	140
1. Balungan	140
2. Macam Balungan	142
a. Balungan Mlampah	143
b. Balungan nDawahi	143
c. Balungan Ngadal	145
d. Balungan Mlesed	145
e. Balungan Pin Mundur	146
f. Balungan Nggantung	146
C. Tinjauan Bentuk dan Struktur Gending	147
1. Bentuk Gending	147
2. Struktur Balungan Gending	156
D. Tinjauan Teknik Tabuhan	161
1. Kendang	162
a. Kendangan Lancaran	170
b. Kendangan Ketawang	173
c. Kendangan Ladrang	179
2. Bonang Barung	191
3. Peking (Saron Panerus)	197
BAB V. KESIMPULAN	205
KEPUSTAKAAN	208
NARA SUMBER	214
GLOSARIUM	215
LAMPIRAN 1 : FOTO	226
LAMPIRAN 2 : BLANKO KUESIONER	233

DAFTAR SINGKATAN

APMD	:	Akademi Pembagunan Masyarakat Desa
ASKI	:	Akademi Seni Karawitan Indonesia
ASTI	:	Akademi Seni Tari Indonesia
b	:	<i>dhah</i> (tabuhan <i>dhah/dhang</i> pada kendang <i>ageng</i>)
B.P.H.	:	Bandara Pangeran Haryo
B.R.A.	:	Bendara Raden Ajeng
B.R.M.H.	:	Bandara Raden Mas Haryo
Bal.	:	<i>Balungan</i>
Bn.	:	Bonangan
Bn.Br.Sk.	:	Bonang Barung gaya Surakarta
Bn.Br.Yk.	:	Bonang Barung gaya Yogyakarta
CHTH	:	<i>Chung Hwa Tsung Hwi</i>
CIVRO	:	<i>Chineese en Inhemse Radioluisteraars Vereeniging Oost Java</i>
G	:	Gong (<i>tabuhan gong</i>)
G.B.P.H.	:	Gusti Bandara Pangeran Haryo
G.R.A.	:	Gusti Raden Ajeng
G.R.Ay.	:	Gusti Raden Ayu
ISI	:	Institut Seni Indonesia
K.G.P.A.A.	:	Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo
K.G.P.H.	:	Kanjeng Gusti Pangeran Haryo
K.P.H.	:	Kanjeng Pangeran Haryo
K.R.M.T.H.	:	Kanjeng Raden Mas Tumenggung Haryo
K.R.T.	:	Kanjeng Raden Tumenggung
Kend./Kd.	:	Kendangan
KOKAR	:	Konservatori Karawitan
KONRI	:	Konservatori Tari Indonesia
Kt 2 kr.	:	Ketuk <i>kalih</i> kerep
M.L.	:	Mas Lurah
M.Ng.	:	Mas Ngabehi
M.W.	:	Mas Wedana
MAVRO	:	<i>Mataramsche Vereeniging voor Radio Omroep</i>
Mgh.	:	Minggah
N	:	Nong (<i>tabuhan kenong</i>)
P	:	Pul (<i>tabuhan kempul</i>)
p	:	pung (<i>tabuhan thung</i> pada kendang ketipung)
P.Dw.	:	Pangkat dawah
P.Mg.	:	Pangkat Minggah
Perja	:	Perusahaan Jawatan
Pk.	:	Peking
Pk.Sk.	:	Peking gaya Surakarta
Pk.Yk.	:	Peking gaya Yogyakarta
Pnr.	:	Panerus
PPRK	:	Perserikatan Perkumpulan Radio Ketimuran



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kehidupan karawitan gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta

KRISWANTO, Prof.Dr. I Made Bandem, MA

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

R.B.	:	Raden Bekel
R.L.	:	Raden Lurah
R.M.	:	Raden Mas
R.R.I.	:	Radio Republik Indonesia
R.Riyo	:	Raden Riyo
R.T.	:	Raden Tumenggung
R.W.	:	Raden Wedana
S.R.V.	:	<i>Solosche Radio Vereeniging</i>
Sk.	:	Surakarta
STSI	:	Sekolah Tinggi Seni Indonesia
T	:	<i>Thuk (tabuhan ketuk)</i>
t	:	tak (<i>tabuhan</i> tak pada kendang ketipung, batangan maupun kendang <i>ageng</i>)
T.V.R.I.	:	Televisi Republik Indonesia
V.O.C.	:	<i>Vereenigde Oost Indische Compagnie</i>
V.O.R.O.	:	<i>Vereeniging voor Oosterche Radio Omroep</i>
Yk.	:	Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Data Grup Karawitan di D.I.Y. tahun 2003	121
2. Data Toko Kaset di D.I.Y. tahun 2003	124
3. Data Pentas Karawitan pada Hotel dan Rumah Makan di D.I.Y. tahun 2003	127
4. Data Radio Swasta Niaga di D.I.Y. yang menyiarkan Karawitan Gaya Surakarta	130
5. Struktur balungan Gending Alit dan peristilahannya dalam Gaya Yogyakarta dan Gaya Surakarta	149
6. Struktur balungan Gending Ageng dan peristilahannya dalam Gaya Yogyakarta dan Gaya Surakarta	149
7. Penyebutan nama bentuk gending Gaya Surakarta dan Gaya Yogyakarta	151
8. Klasifikasi instrumen Model R.L. Martopangrawit	165
9. Klasifikasi instrumen Model Rahayu Supanggah	167
10. Klasifikasi instrumen Model Musisi/pengrawit Jawa	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gamelan Carabalen dan pada latar belakang terlihat Gamelan Kyai Rarasingrum dan Kyai Rumingraras, hadiah dari Paku Buwana X kepada cucunya, B.R.M. Sularsa Kutasuratma (Paku Alam VIII)	66
2. Gamelan Kyai Tlaga Muncar dan Kyai Pangawesari milik Pura Paku Alaman yang selalu dipakai untuk Uyon-uyon Muryararas	66
3. Pergelaran Karawitan Gaya Yogyakarta di Bangsal Sri Manganti (paling depan menabuh instrumen kenong adalah penulis)	67
4. Kontingen Kabupaten Kulon Progo dalam Lomba Karawitan Gaya Yogyakarta di Dalem Notoprajan tahun 1999.....	67
5. Gedung R.R.I. Cabang Madya Yogyakarta (dulu R.R.I. Nusantara II Yogyakarta) tempat disiarkannya Uyon-uyon Manasuka	131
6. Suasana rekaman Uyon-uyon Manasuka di Studio II R.R.I. Yogyakarta	131
7. Satu set instrumen kendang Gaya Surakarta	203
8. Satu set instrumen Bonang Gaya Surakarta (lihat ciri khas ukiran bentuk naga)	203
9. Instrumen Peking (Saron Panerus) Gaya Surakarta	204
10. Gamelan Gaya Surakarta di ISI Yogyakarta (lihat bentuk ukiran motif naga pada gayor kempul dan gong)	204
11. Susuhunan Paku Buwana X (1893-1939), Raja yang sangat berperan dalam pengembangan seni di Keraton Surakarta, juga arif dan bijaksana dalam menjalankan roda pemerintahan	226
12. Sri Sultan Hamengku Buwana VIII, di samping Raja yang arif dan bijaksana juga menaruh perhatian yang besar terhadap pengembangan seni di Keraton Yogyakarta	227



13. Ki Tjokrowasito (sekarang K.P.H. Notoprojo), tokoh dan seniman yang banyak andilnya dalam pengembangan karawitan Gaya Surakarta di Yogyakarta	227
14. Suasana Pergelaran Uyon-uyon Muryararas di Pura Paku Alaman yang disiarkan secara langsung oleh R.R.I. Yogyakarta	228
15. Suasana kuliah Musik Nusantara Pilihan IV (gaya Surakarta) dengan materi Gending Ela-ela Kalibeber Laras Slendro Patet Sanga oleh mahasiswa Semester V Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta	228
16. M.W. Murwowitzo (Ki Murwanto), pimpinan Uyon-uyon Muryoraras sedang memainkan instrumen Rebab pada pertunjukan di Pura Paku Alaman	229
17. Ki Murwanto (R.W. Murwowitzo), pimpinan Uyon-uyon Manasuka R.R.I. Yogyakarta sedang memainkan instrumen Bonang Barung pada acara rekaman di Studio II R.R.I. Yogyakarta	229
18. Hiromi, mahasiswa Darma Siswa dari Jepang sedang memainkan instrumen Kendang pada kuliah Musik Nusantara Pilihan IV pada Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta	230
19. Notasi Ketawang Gending Ela-ela Kalibeber Laras Slendro Patet Sanga sebagai materi tertinggi Kuliah Musik Nusantara Pilihan IV pada Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta	230
20. Pertunjukan Karawitan Mahasiswa Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta dalam rangka Dies ISI XIII di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul (lihat gamelan gaya Surakarta yang dipergunakan).....	231
21. Kegiatan karawitan oleh para Dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, kebanyakan memakai gamelan gaya Surakarta (paling kiri adalah penulis, menabuh instrumen peking).....	231
22. Suasana pertunjukan karawitan di Kabupaten Kulon Progo pada acara hajatan	232
23. Suasana pertunjukan karawitan di Kabupaten Gunung Kidul pada acara hajatan	232